

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang serba modern seperti sekarang, manusia dihadapkan dengan berbagai hal baru dalam setiap aspek kehidupannya, salah satu aspek krusial yang ikut menghadapi tantangan era globalisasi ini adalah aspek pendidikan. Secara garis besar, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar manusia dalam menjalani setiap segi kehidupannya. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005, kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kualitas tenaga pendidik mempunyai peranan yang relatif besar dalam peningkatan kualitas pendidikan, karena tenaga pendidiklah yang berhadapan langsung dengan peserta didik, mengelola kelas, membimbing siswa dan memberikan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga pendidik yang berkualitas dan kompeten di bidangnya. Kualitas guru merupakan salah satu penentu dalam mencapai tujuan pendidikan.

Siswa akan selalu mengamati, mendengar, bahkan menilai bagaimana penampilan guru baik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung ataupun setelah pembelajaran dilakukan. Efektif atau tidaknya pembelajaran di kelas juga dipengaruhi oleh pengamatan siswa terhadap kemampuan guru dalam mengajar. Dari pengamatan itulah untuk kedepannya menunjukkan apakah guru tersebut dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif atau tidak.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, pada diri siswa akan terbentuk suatu persepsi tentang kemampuan guru dalam mengajar. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap gurunya maka biasanya akan menyenangi pelajaran yang diberikan dan akan rajin untuk mempelajarinya. Saat kegiatan pembelajaran

dikelas biasanya ditunjukkandalam perilaku belajar yang baik misalnya memperhatikan materi yang diberikanoleh guru, ikut berpartisipasi aktif dalam

kegiatan pembelajaran, mau bertanyadan senang mengerjakan tugasnya. Namun sebaliknya, siswa yang memilikipersepsi negatif terhadap gurunya maka akan enggan mengikuti pelajaran yangdiberikan dan kurang semangat untuk mempelajari mata pelajarannya. Padakegiatan pembelajaran dikelas tercermin dalam sikap acuh tak acuh terhadap pelajaran yang diberikan, bermain sendiri, mengganggu temannya, malasmengerjakan tugas atau bahkan meremehkan gurunya. Sehingga siswa yangmemiliki persepsi positif terhadap kemampuan mengajar guru dimungkinkan mempunyai prestasi belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

Seorang guru merupakan individu pembelajar yang memiliki kualifikasi akademis sebagaimana yang telah disyaratkan. Dalam memperoleh kualifikasi tersebut, guru harus menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan dapat menguasai kompetensi yang cukup. Mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia dengan spesialisasi Pendidikan Teknik Bangunan, dalam rangka menyiapkan diri untuk menjadi seorang calon guru juga dituntut hal yang sama, yakni menguasai kompetensi layaknya seorang guru profesional. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dankompetensi profesional. Maka dari itu, perlu diupayakan pengembangankompetensi tenaga pendidik untuk menciptakan tenaga pendidik yang kompeten,sehingga dapat menghasilkan tenaga pendidik yang handal dan kompeten dibidangnya. Dalam prosesnya, mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan diharuskan mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL yang merupakan ajang pembelajaran bagi mahasiswa yang harus diselesaikanoleh semua mahasiswa program studi kependidikan Strata Satu (S1). Pada Program Pengalaman Lapangan ini mahasiswa dikirim ke sekolah-sekolahuntuk mengaplikasikan semua pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahanseuai dengan bidangnya, khusus mahasiswa Program Studi Pendidikan

Teknik Bangunan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPI. PPL

Fadhael Rixi, 2018

PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UPI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Melalui PPL ini mahasiswa dapat melatih dirinya untuk mengaktualisasikan dan menerapkan teori-teori dan pengetahuan serta kemampuan yang telah diperoleh selama kuliah. Pada program ini, mahasiswa mendapatkan gambaran dan pengalaman serta mengetahui bagaimana kondisi yang sebenarnya untuk menjadi tenaga pendidik atau seorang guru yang kompeten sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan.

Sebelum terjun ke sekolah latihan, mahasiswa praktikan mendapatkan bekal agar memiliki kesiapan untuk melaksanakan tugasnya sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompoten. Kegiatan yang dilakukan sebelum PPL dilaksanakan yaitu mahasiswa praktikan wajib mengikuti *micro teaching*, yaitu suatu kegiatan praktik latihan mengajar yang lingkungannya lebih kecil dari praktik latihan di sekolah, karena dalam *micro teaching* ini mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar di depan teman-temannya sesama mahasiswa praktikan yang sudah terbagi ke dalam kelompok-kelompok latihan.

Mahasiswa praktikan telah memperoleh mata kuliah kependidikan yang di dalamnya menjelaskan persiapan yang harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan untuk menjadi guru yang profesional, namun tidak menutup kemungkinan pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa akan menemui permasalahan-permasalahan yang cara penyelesaiannya belum tercover dalam teori selama kuliah. Terutama dikarenakan sifat siswa yang heterogen yang berbeda dari kelas yang satu dengan kelas yang lain, yang menuntut cara penyelesaiannya yang berbeda juga.

Berdasarkan realitas tersebut, untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan. Maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL dengan judul penelitiannya **“Persepsi Siswa tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) UPI Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Di SMK Negeri 1 Sumedang”**

1.2 Perumusan Masalah

Agar menjadi lebih jelas dan terarah, peneliti merasa perlu untuk mengidentifikasi permasalahan- permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Berikut merupakan identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Masih rendahnya pemanfaatan media pengajaran yang bervariasi dan menarik.
3. Mahasiswa PPL masih belum optimal dalam melaksanakan tugas sebagai guru.
4. Mahasiswa PPL belum dapat manajemen waktu agar lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran.

Mengingat begitu luas dan banyaknya permasalahan serta keterbatasan peneliti sendiri, maka permasalahan tersebut perlu dibatasi dan lebih dikerucutkan lagi. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.
2. Persepsi siswa di SMK Negeri 1 Sumedang tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, persepsi disini yaitu tanggapan atau penerimaan siswa terhadap sesuatu melalui panca indera.

Dengan adanya latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi siswa di SMK Negeri 1 Sumedang tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan ?
2. Bagaimana Persepsi siswa di SMK Negeri 1 Sumedang tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan ditinjau dari setiap aspek keterampilan mengajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal sebagai berikut :

1. Persepsi siswa di SMK Negeri 1 Sumedang tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.
2. Persepsi siswa di SMK Negeri 1 Sumedang tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan ditinjau dari setiap aspek keterampilan mengajar

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat tidak hanya secara teoritis namun juga bermanfaat secara praktis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi bahan kajian atau informasi mengenai kemampuan mengajar mahasiswa PPL pada proses pembelajaran bagi yang membutuhkan dan dapat menambah wawasan bagi calon guru tentang kemampuan mengajar yang harus dikuasai agar proses pembelajaran berjalan optimal..

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman terkait kemampuan mengajar.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi, kajian, umpan balik untuk pengembangan kemampuan mengajar mahasiswa selanjutnya, khususnya pada masa kuliah *Micro Teaching*, Perencanaan Pembelajaran dan PPL.

c. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka dan menjadikannya bacaan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi Skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : bagian awal berisi tentang judul penelitian, lembar pengesahan, halaman ucapan terimakasih, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang melandasi penelitian yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi desain penelitian yang digunakan, partisipan, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, uji coba instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan penelitian dan pembahasan

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, implikasi terhadap hasil penelitian, dan rekomendasi untuk perkembangan atau kelanjutan penelitian